



## KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Yudo Dwiyono<sup>1</sup>, Nanang Robiyanto<sup>2</sup>, Febriana Wulandari<sup>3</sup>, Sri wahyuni<sup>4</sup>, Hasra<sup>5</sup>, Nur Haryanti<sup>6</sup>

Universitas Mulawarman<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

e-mail: [yudo.dwiyono@fkip.unmul.ac.id](mailto:yudo.dwiyono@fkip.unmul.ac.id)<sup>1</sup>, [nanangrobiyanto2@gmail.com](mailto:nanangrobiyanto2@gmail.com)<sup>2</sup>, [febriana254@gmail.com](mailto:febriana254@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[yuniwahyuni77.yw@gmail.com](mailto:yuniwahyuni77.yw@gmail.com)<sup>4</sup>, [hasra285@admin.sd.belajar.id](mailto:hasra285@admin.sd.belajar.id)<sup>5</sup>, [eko22ekhya@gmail.com](mailto:eko22ekhya@gmail.com)<sup>6</sup>

### ABSTRACT

Leadership plays a crucial role in efforts to improve the quality of education. Transformational leadership is the ability of a leader who is charismatic, willing to take risks, inspires, motivates, and encourages members of the organization to achieve extraordinary results. This research examines how transformational leadership creates innovative, inspiring, and high-quality education to enhance educational quality. The research method used is a Systematic Literature Review (SLR), which systematically reviews the literature by identifying, analyzing, and evaluating relevant studies. The review results indicate that transformational leadership is a highly important approach for schools in their efforts to improve educational quality, as this leadership style can drive positive changes in various aspects of education. For optimal results, ongoing efforts are needed to develop transformational leadership competencies among school leaders and to create an environment that supports the implementation of this leadership style.

### KEYWORD:

*Transformational Leadership, Quality of Education*

### ABSTRAK

Kepemimpinan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan transformasional merupakan kemampuan seorang pemimpin yang karismatik, berani mengambil resiko, menginspirasi, memotivasi, dan mendorong anggota organisasi untuk mencapai hasil yang luar biasa. Penelitian ini mengkaji bagaimana kepemimpinan transformasional menciptakan pendidikan yang inovatif, inspiratif, dan berkualitas untuk meningkatkan mutu pendidikan. Metode Penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Reviews (SLR) yakni tinjauan pustaka yang dilakukan secara sistematis dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi studi-studi yang relevan. Dari hasil tinjauan diketahui bahwa kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan yang sangat penting bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, kepemimpinan ini mampu mendorong perubahan positif di berbagai aspek pendidikan. Untuk hasil yang optimal, diperlukan upaya berkelanjutan dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan transformasional pada para pemimpin sekolah, serta menciptakan lingkungan yang mendukung implementasi gaya kepemimpinan ini.

### KATA KUNCI

*Kepemimpinan Transformasional, Mutu Pendidikan*

### INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:  
Diterima: 11 Agustus 2024  
Direvisi: 18 Agustus 2024  
Disetujui: 28 Agustus 2024

### CORRESPONDING AUTHOR

Yudo Dwiyono  
Universitas Mulawarman  
[yudo.dwiyono@fkip.unmul.ac.id](mailto:yudo.dwiyono@fkip.unmul.ac.id)

### PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan karena orang tua cenderung memilih sekolah dengan standar tinggi untuk anak-anak mereka. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru yang profesional, inovatif, dan kreatif. Kepala sekolah dan guru memegang peran kunci dalam menentukan kualitas proses pembelajaran, karena mereka adalah figur utama yang dapat membangun kepercayaan masyarakat, khususnya orang tua siswa (Noprika et al., 2020). Kepala sekolah, sebagai pemimpin,

memiliki peran penting dalam menjaga profesionalisme tenaga pendidik dan memiliki wewenang untuk memperbaiki mutu kinerja guru guna mencapai peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Agar hal ini terwujud, kepala sekolah harus memiliki keterampilan untuk memengaruhi guru dan staf di bawahnya agar terus meningkatkan kinerja mereka (Djunaidi, 2017).

Di era modern yang penuh tantangan seperti saat ini, kepemimpinan yang efektif sangat diperlukan. Kepemimpinan transformasional dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik dan memiliki dampak signifikan terhadap budaya teknologi informasi di sekolah (Windasari et al., 2022). Seorang kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional mampu menghadapi tuntutan abad ke-21, menginspirasi, memotivasi, memfasilitasi inovasi, serta membina keterampilan kepemimpinan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kolaborasi antara berbagai pihak (Rahayu & Iskandar, 2023). Kepemimpinan transformasional juga dianggap sejalan dengan konsep otonomi pendidikan atau manajemen berbasis sekolah, yang bertujuan menjadikan sekolah lebih mandiri, bertanggung jawab, dan berkembang secara berkesinambungan. Gaya kepemimpinan ini menekankan pengembangan sesuai dengan visi dan misi sekolah, peningkatan motivasi, serta pemberdayaan sumber daya untuk mencapai tujuan. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki korelasi kuat dengan efektivitas kepemimpinan organisasi (Yufita & Sihotang, 2020).

Penelitian sebelumnya oleh (Santoso, 2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pendidikan dengan merangsang inovasi dan kreativitas di lingkungan pendidikan. Penelitian oleh (Efendi et al., 2023) juga menggarisbawahi pentingnya keterampilan kepala sekolah dalam memengaruhi guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Berdasarkan penelitian terdahulu ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan transformasional dapat diterapkan dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang inovatif dan inspiratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci dalam kepemimpinan transformasional yang berkontribusi pada perbaikan mutu pendidikan serta strategi untuk implementasi efektif di sekolah.

## **METODE**

Metode penelitian yang diterapkan adalah Systematic Literature Review (SLR), yaitu sebuah pendekatan sintesis studi literatur yang dilakukan secara sistematis, jelas, dan menyeluruh. Metode ini melibatkan identifikasi, analisis, dan evaluasi data yang sudah ada melalui proses pencarian yang eksplisit dan telaah kritis dalam pemilihan studi (Rahmawati & Supriyanto, 2020). Pendekatan metodologis ini memungkinkan pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik, peran, dan implementasi kepemimpinan transformasional dalam konteks manajemen mutu terpadu.

Dalam penelitian menggunakan Systematic Literature Review (SLR), teknik pengumpulan data dan analisis data memainkan peranan penting dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi yang relevan. Proses dimulai dengan identifikasi sumber data yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, dan dokumen lain yang terkait dengan topik penelitian. Sumber data ini dicari melalui database akademik, termasuk Google Scholar dan database perpustakaan universitas, untuk memastikan bahwa studi yang diambil adalah yang paling relevan dan terkini. Setelah itu, kriteria seleksi ditetapkan untuk memilih studi yang memenuhi standar kualitas tertentu, seperti relevansi topik, metodologi yang digunakan, dan bahasa publikasi.

Data dari studi-studi yang terpilih kemudian dikumpulkan, yang meliputi informasi mengenai metodologi, hasil temuan, dan kesimpulan dari setiap studi. Proses ini dilakukan dengan membaca dan merangkum informasi penting dari artikel-artikel yang telah dipilih. Data yang dikumpulkan didokumentasikan dan diorganisasikan dalam format yang terstruktur, sering kali menggunakan tabel atau matriks untuk memudahkan analisis dan perbandingan antar studi. Analisis data melibatkan beberapa tahapan, dimulai dengan kategorisasi dan koding data berdasarkan tema atau variabel yang relevan. Proses ini membantu dalam mengidentifikasi pola atau tren yang muncul dari literatur yang ditinjau. Sintesis data dilakukan dengan menggabungkan informasi dari berbagai studi untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang topik yang diteliti. Kualitas dari studi-studi yang ditinjau juga dievaluasi berdasarkan validitas, reliabilitas, dan kesesuaian metodologi untuk memastikan bahwa temuan sintesis didasarkan pada studi-studi yang berkualitas tinggi. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama atau kategori

yang muncul dari data, yang membantu dalam memahami bagaimana kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Akhirnya, hasil analisis disusun dalam laporan yang mencakup ringkasan dari studi-studi yang ditinjau, sintesis temuan, dan analisis kritis mengenai kontribusi kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pendidikan, memberikan panduan yang informatif dan berbasis data untuk penelitian selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan transformasional telah menjadi fokus utama dalam kajian dan praktik pendidikan kontemporer, dengan bukti yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Melalui tinjauan literatur sistematis, berbagai studi dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan kunci dalam meningkatkan berbagai dimensi pendidikan. Para pemimpin transformasional tidak hanya mengelola tugas-tugas rutin tetapi juga menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan seluruh anggota komunitas sekolah untuk mencapai tujuan yang optimal. Karakteristik khas kepemimpinan transformasional, seperti karisma, kemampuan menginspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual terhadap anggota tim, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif. Hal ini memungkinkan terwujudnya budaya sekolah yang inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi setiap individu (Özbek & Bozkurt, 2020; Sharma & Kaur, 2024). Lebih lanjut, tinjauan literatur sistematis juga mengungkapkan mekanisme kerja kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pemimpin transformasional bertindak sebagai katalisator perubahan dengan menyusun visi yang jelas dan menginspirasi, serta melibatkan seluruh stakeholder dalam pencapaian tujuan. Mereka berperan dalam mendorong pengembangan profesionalisme guru, menciptakan iklim kerja yang positif, dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Melalui berbagai upaya ini, kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, prestasi akademik, dan kepuasan kerja (Ahmad et al., 2024). Meskipun demikian, efektivitas kepemimpinan transformasional juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual, seperti ukuran sekolah, tingkat sosioekonomi siswa, dan kebijakan pendidikan yang berlaku (Premalatha et al., 2020).

Kepemimpinan transformasional ditandai oleh beberapa karakteristik kunci yang membedakannya dari gaya kepemimpinan lainnya. Pertama, pengaruh yang ideal (*Idealized Influence*) mencerminkan kemampuan pemimpin untuk menjadi panutan dengan integritas moral yang tinggi, sehingga mereka mampu membangun kepercayaan dan rasa hormat dari pengikutnya (Avolio & Bass, 2001). Pemimpin transformasional tidak hanya menjadi contoh yang positif tetapi juga mendapatkan pengakuan serta kesetiaan dari anggota tim mereka. Kedua, motivasi yang inspiratif (*Inspirational Motivation*) menunjukkan kemampuan pemimpin untuk menyampaikan visi dan misi dengan jelas serta menginspirasi pengikutnya untuk mengejar tujuan yang lebih tinggi (Zehndorfer, 2020). Melalui motivasi yang kuat, pemimpin ini mengarahkan fokus anggota tim pada pencapaian ambisius.

Selain itu, stimulasi intelektual (*Intellectual Stimulation*) adalah karakteristik lain dari kepemimpinan transformasional di mana pemimpin mendorong pengembangan pemikiran kritis dan inovatif di kalangan anggotanya. Mereka memfasilitasi proses pemecahan masalah dengan merangsang ide-ide baru dan pendekatan kreatif (Avolio & Bass, 2001). Terakhir, perhatian individual (*Individualized Consideration*) menandai pemimpin transformasional yang memberikan perhatian dan dukungan personal terhadap setiap individu dalam organisasi. Dengan memberikan bimbingan dan dorongan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing, pemimpin ini memfasilitasi pertumbuhan dan pengembangan individu untuk mencapai potensi penuh mereka (Zehndorfer, 2020). Karakteristik-karakteristik ini bersama-sama menciptakan lingkungan yang positif, inovatif, dan mendukung dalam organisasi.

Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat signifikan dan melibatkan berbagai strategi kunci. Salah satu peran utama pemimpin transformasional adalah membangun visi dan misi yang jelas. Pemimpin yang efektif mampu merumuskan visi dan misi yang spesifik serta mengkomunikasikannya dengan jelas kepada seluruh warga sekolah, yang membantu menciptakan tujuan bersama dan meningkatkan komitmen untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik (Leithwood & Jantzi, 2006). Visi yang jelas ini memandu arah kebijakan dan praktik pendidikan, serta memotivasi seluruh tim untuk bekerja menuju tujuan yang sama. Selain itu, pemimpin transformasional juga berperan dalam mengembangkan budaya sekolah yang positif. Mereka

menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi guru, kepuasan kerja, dan kualitas pembelajaran (Hallinger, 2003). Budaya sekolah yang positif menciptakan iklim yang mendukung pertumbuhan profesional dan pengembangan kreatif, yang penting untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Pemimpin transformasional juga memberdayakan guru dan staf dengan mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan dan pengembangan sekolah. Dengan melibatkan guru dan staf dalam proses ini, pemimpin dapat meningkatkan rasa memiliki, komitmen, dan kreativitas mereka, yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan (Leithwood & Jantzi, 2006). Partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan memungkinkan guru dan staf untuk merasa dihargai dan termotivasi, yang pada gilirannya memperbaiki hasil pembelajaran. Dalam hal implementasi kepemimpinan transformasional di sekolah, pengembangan profesional guru adalah langkah penting yang harus difasilitasi oleh pemimpin. Melalui pelatihan, workshop, dan kesempatan berbagi praktik terbaik, pemimpin transformasional mendukung peningkatan keterampilan dan pengetahuan guru secara berkelanjutan (Hallinger, 2003). Kolaborasi dan kerjasama juga didorong oleh pemimpin transformasional, yang mendorong interaksi antara guru, staf, dan pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi ini meningkatkan pertukaran ide, pemecahan masalah bersama, dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif (Leithwood & Jantzi, 2006). Terakhir, pemimpin transformasional harus melakukan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk menilai kemajuan dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Monitoring yang rutin membantu dalam memastikan bahwa mutu pendidikan terus meningkat dan menyesuaikan praktik berdasarkan umpan balik yang diperoleh (Hallinger, 2003). Dengan mengintegrasikan strategi-strategi ini, pemimpin transformasional dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan mendorong perbaikan terus-menerus dalam kualitas pendidikan.

## KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional telah menjadi fokus utama dalam kajian dan praktik pendidikan kontemporer, menunjukkan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Berbagai studi terbaru mengungkapkan bahwa pemimpin transformasional tidak hanya mengelola tugas-tugas rutin, tetapi juga menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan anggota komunitas sekolah untuk mencapai tujuan yang optimal. Karakteristik utama dari kepemimpinan transformasional, seperti karisma, kemampuan menginspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual, menciptakan lingkungan belajar yang positif, inovatif, dan kolaboratif, yang mendukung pengembangan potensi setiap individu.

Pemimpin transformasional membangun visi dan misi yang jelas, mengembangkan budaya sekolah yang mendukung inovasi, memberdayakan guru dan staf, serta memfasilitasi pengembangan profesional dan kolaborasi yang berkelanjutan. Mereka juga melakukan monitoring dan evaluasi yang rutin untuk menilai kemajuan dan memastikan perbaikan berkelanjutan dalam mutu pendidikan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, kepemimpinan transformasional berkontribusi pada penciptaan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

## REFERENSI

- Ahmad, S., Zhang, J., Ali, S. H., & Khan, Y. A. (2024). Effects of transformational leadership and the stress of the COVID-19 lockdown on employee's performance. *Current Psychology*, 43(19), 17967–17977. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-05301-w>
- Avolio, B. J., & Bass, B. M. (2001). *Developing Potential Across a Full Range of Leadership TM: Cases on Transactional and Transformational Leadership*. Psychology Press. <https://doi.org/10.4324/9781410603975>
- Djunaidi, D. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 2(1), Article 1.
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32. <https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.60605>

- Hallinger, P. (2003). Leading Educational Change: Reflections on the practice of instructional and transformational leadership. *Cambridge Journal of Education*, 33(3), 329–352. <https://doi.org/10.1080/0305764032000122005>
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2006). Transformational school leadership for large-scale reform: Effects on students, teachers, and their classroom practices. *School Effectiveness and School Improvement*, 17(2), 201–227. <https://doi.org/10.1080/09243450600565829>
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>
- Özbek, Ö., & Bozkurt, S. (2020). The Investigation of Generational Differences in the Effect of Transformational Leadership on Organizational Commitment and Job Satisfaction: A Research in the Pharmaceutical Industry. *Istanbul Management Journal*, 89, Article 89. <https://doi.org/10.26650/imj.2020.89.0002>
- Premalatha, T., Arunkumar, K., & Nithya, S. (2020). *Changing Landscape of Education*. Shanlax Publications.
- Rahayu, R., & Iskandar, S. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 287–297. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5484>
- Santoso, W. K. (2022). Dampak Kepemimpinan Transformasional Terhadap Manajemen Kurikulum Di SMA Bina Insan Mandiri Baron Nganjuk. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 108–113. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.5291>
- Sharma, R. K., & Kaur, S. (2024). Analysing the mediating role of organisational citizenship behaviour between transformational leadership and education 4.0 using PLS-SEM approach. *International Journal of Educational Management*, 38(2), 391–412. <https://doi.org/10.1108/IJEM-07-2023-0322>
- Windsari, W., Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110>
- Yufita, & Sihotang, H. (2020). Kepemimpinan Transformasional Dan Pemberdayaan Guru Dalam Transformasi Pendidikan 4.0. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), Article 2.
- Zehndorfer, E. (2020). *Leadership: Performance Beyond Expectations*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003011507>